



DEPO SAMPAH KOTABARU MELUBER

Sri Sultan Sudah Ingatkan Kota

YOGYA (MERAPI) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X ikut mengomentari tumpukan sampah yang viral di kawasan Kotabaru Yogyakarta. Sultan juga menyinggung kebiasaan masyarakat membuang sampah secara sembarangan, serta peran pemerintah kota dalam mengatasi persoalan sampah yang tak kunjung

Sultan mengatakan pihaknya telah mengingatkan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menangani persoalan sampah di Depo Kotabaru. Sultan mengatakan

bahwa realisasi investasi pengolahan sampah baru akan terlaksana 2024 mendatang. "Sampah itu kan bagiannya kabupaten/kota. Kemarin kami

coba melihat di Kotabaru, kita ingatkan untuk kebersihan bisa diangkut. Ya kami masih, semua pihak kan sudah mau investasi, tapi realisasi mesinnya kan masih tahun depan. Tapi kan ada kemauan, tahun depan mereka kan bisa pakai mesin tahun depan," ungkap Sultan seperti dilansir dari Krojogja.com, Selasa (10/10/2023).

Di sisi lain, Sultan mengharapkan agar masyarakat semakin sadar untuk meminimalisir sampah. Saat ini pembuangan se-

mentara di Kota Yogyakarta sangat terbatas, sehingga perlu kesadaran masyarakat.

"Ya sekarang tinggal kesadaran masyarakat, *ihl pancen digawe* atau memang masyarakat males bawa ke depo atau memang suruh ditinggal di jalan. Kita tahu lah apa yang sebenarnya terjadi di kota," tandas Sultan.

Sebelumnya, ramai diberitakan gunung sampah yang meluber di Jalan Merbabu Kotabaru hingga dibuat karya

seni oleh seniman Adit Doodleman dengan nada ucapan HUT Kota Yogyakarta. Tumpukan sampah berdampak bagi warga dan pelaku usaha di sekitar depo tersebut, Senin (9/10), berangsur dibersihkan petugas DLH Kota Yogyakarta.

Atas kejadian tersebut, Penjabat Wali Kota Yogyakarta menyampaikan permohonan maaf melalui akun media sosialnya sembari membagikan video pembersihan luberan sampah di Depo Kotabaru. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005